

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan usaha jasa konstruksi dalam melaksanakan proyek-proyek pembangunan semakin ketat, dimulai sejak mengurus persyaratan Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK) di Kantor Wilayah Departemen Pekerjaan Umum sampai bersaing saat pelaksanaan tender (Andreas, 2014). Perusahaan konstruksi harus siap menghadapi persaingan, jika tidak siap maka perusahaan yang mereka miliki bisa saja mengalami penurunan, bahkan dapat membuat perusahaan mereka berhenti beroperasi. Kegagalan yang dialami perusahaan tidak hanya tergantung kepada sikap pimpinan mengatur dan memimpin perusahaannya tetapi juga kepada kinerja tenaga kerja yang merupakan salah satu hal yang menjadi faktor penentu keberhasilan yang akan mempengaruhi produktivitas (Andreas, et al, 2014).

Produktivitas berkaitan dengan kebutuhan tenaga kerja, pada umumnya, perhitungan kebutuhan tenaga kerja mengacu pada pedoman-pedoman seperti Analisa Harga Satuan (AHS) proyek berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) dalam bidang konstruksi (Priyadi R, et al, 2019). Di dalam AHS terdapat koefisien yang digunakan untuk menghitung kebutuhan tenaga kerja dengan memperhatikan aspek volume pekerjaan dan lama waktu pelaksanaan. Perhitungan kebutuhan tenaga kerja yang sering digunakan di lapangan adalah dengan menggunakan pengalaman dari mandor atau pelaksana, padahal seharusnya mengikuti perencanaan kontraktor atau konsultan, dan pedoman pedoman berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) (Firhan, 2020), AHS yang dimaksud merupakan sebuah acuan yang digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi. Penentuan hasil koefisien di dalam SNI juga merupakan hasil sebuah survei yang dilakukan di berbagai tempat dan dilakukan dengan jangka waktu yang lama sehingga diperoleh angka koefisien tersebut (Firhan, 2020).

Produktivitas merupakan kuantitas pencapaian terhadap suatu pekerjaan oleh tenaga kerja. Produktivitas tenaga kerja akan menentukan keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi. Tenaga kerja proyek konstruksi dituntut untuk bekerja secara

efektif, efisien dan diharapkan bekerja sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh kontraktor. Namun pada kenyataannya pada beberapa proyek konstruksi, produktivitas realisasi pekerjaan di lapangan berbeda dengan produktivitas yang telah ditetapkan oleh Standar Nasional Indonesia (Monika, et al, 2020).

Penelitian yang dilakukan pada proyek konstruksi suatu gedung di Jakarta menjelaskan bahwa kebutuhan tenaga kerja berdasarkan analisis perhitungan di lapangan lebih kecil 57,28% jika dibandingkan dengan kebutuhan tenaga kerja berdasarkan SNI. Tenaga kerja merupakan faktor terpenting dalam setiap kegiatan sebuah proyek konstruksi karena bagaimanapun canggihnya teknologi yang digunakan tanpa di dukung oleh manusia pelaksana kegiatan operasionalnya tidak akan mampu menghasilkan output yang sesuai dengan tingkat efisiensi yang diharapkan (Trijeti, 2014).

Pada penelitian lain pada proyek pembangunan konstruksi suatu gedung di Bali menjelaskan bahwa produktivitas tenaga kerja dilapangan lebih kecil 20% dari produktivitas rencana sehingga waktu yang dibutuhkan lebih lambat 30 hari dari waktu perencanaan serta menambah pengeluaran biaya pekerjaan sebesar Rp. 88.641.000,-. Untuk mendapatkan nilai produktivitas yang baik dalam proyek konstruksi sangatlah sulit dikarenakan banyaknya jam kerja kurang efektif oleh tenaga kerja. Contoh kegiatan yang menyebabkan pekerjaan menjadi kurang efektif antara lain menganggur, ngobrol, makan, merokok, istirahat, yang semuanya dilaksanakan pada saat jam kerja. Selain kegiatan-kegiatan tersebut variable lain yang mempengaruhi produktivitas antara lain adalah faktor umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kesesuaian upah, jumlah tanggungan keluarga, kesehatan pekerja, hubungan antar pekerja, manajerial dan komposisi kelompok kerja. (Warsika, 2017).

Berdasarkan data di atas, penelitian ini akan melakukan analisis mengenai kebutuhan dan produktivitas tenaga kerja berdasarkan standar yang ada dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Adapun judul penelitian ini ialah **“Studi Perbandingan Produktivitas Tenaga Kerja Berdasarkan SNI dan Praktik Di Lapangan”** dengan studi kasus: Proyek Pembangunan Gedung Infrastruktur Bandung *Advanced Science And Creative Engineering Space (BASICS)(PAKET 3)*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini penulis mengidentifikasi beberapa masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Perhitungan kebutuhan tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor dan perlu diidentifikasi.
2. Produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh banyak faktor dan perlu diidentifikasi.
3. Terjadi perbedaan kebutuhan dan produktivitas tenaga kerja menurut AHS dan SNI dengan kebutuhan tenaga kerja berdasarkan pelaksanaan di lapangan.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Identifikasi faktor yang mempengaruhi perhitungan kebutuhan tenaga kerja.
2. Identifikasi faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja.
3. Mengetahui perbandingan jumlah kebutuhan dan produktivitas tenaga kerja berdasarkan SNI dengan pelaksanaan di lapangan melalui simulasi studi kasus.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademisi, hasil ini dapat meningkatkan kompetensi dalam mengkaji ilmu di dunia manajemen konstruksi dan memberikan solusi terhadap permasalahan perhitungan kebutuhan dan produktivitas tenaga kerja pada sebuah proyek konstruksi pekerjaan struktur atas (balok, kolom, dan pelat lantai).
2. penelitian ini menjadi informasi bagi *stakeholder* proyek konstruksi untuk menentukan kebutuhan dan produktivitas tenaga kerja yang efisien pada sebuah proyek konstruksi pekerjaan struktur atas (balok, kolom, dan pelat lantai).

1.5 Ruang Lingkup

1. Penelitian ini dilakukan pada proyek Pembangunan Gedung Infrastruktur Bandung *Advanced Science And Creative Engineering Space* (BASICS)(PAKET 3).

2. Kebutuhan dan Produktivitas tenaga kerja yang ditinjau adalah tenaga kerja pengecoran, pembesian, bekisting pada pekerjaan balok, kolom, dan pelat lantai pada lantai basement dan lantai satu tower 2 yaitu pekan ke-11 sampai pekan ke-18 saat adanya PSBB di proyek Pembangunan Gedung Infrastruktur *Bandung Advanced Science And Creative Engineering Space* (BASICS)(PAKET 3).
3. Meninjau kebutuhan dan produktivitas tenaga kerja berdasarkan SNI 2013, SNI 2022, AHSP Kota Bandung 2017 dan pelaksanaan dilapangan.

1.6 Jadwal Rencana Penelitian

Tabel 1.1 Jadwal rencana penelitian

KEGIATAN	Waktu Penelitian																																							
	2022																2023																							
	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				Juni				Juli				Agustus				September							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Studi Literatur	■	■																																						
Pengumpulan Data			■	■																																				
Pengajuan Judul					H	■																																		
Penulisan BAB I s.d. BAB III					A	■	■	■	■	■	■	■																												
Seminar Judul					R							■																												
Perbaikan Hasil Seminar Judul					I								■	■																										
Pengolahan Data					R								■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
Penyusunan BAB IV s.d. BAB V					A								■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
Seminar Isi					Y																																			
Perbaikan Hasil Seminar Isi					A																																			
Sidang Akhir																																								
Perbaikan Hasil Sidang Akhir																																	■	■	■	■				

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pada penulisan ini terdiri dari :

- BAB I** Pendahuluan
menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, lingkup penelitian, metode penelitian, jadwal rencana penelitian, sistematika penulisan, hipotesis, dan manfaat penelitian.
- BAB II** Studi Pustaka
Menjelaskan mengenai dasar teori, serta studi literatur yang berhubungan dengan penelitian.
- BAB III** Metode Penelitian

Menjelaskan secara singkat mengenai metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV

Analisis Dan Pembahasan

Berisikan tahapan-tahapan pengolahan data- data yang didapat. Tahapan-tahapan tersebut umumnya berisikan perhitungan-perhitungan untuk mendapatkan suatu penyelesaian dari suatu permasalahan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan dan saran.

BAB V

Kesimpulan dan Saran

Menjelaskan tentang hasil yang sudah didapat dari pengolahan data dan mengambil sebuah kesimpulan dari hasil tersebut juga menghasilkan sebuah saran untuk penelitian ini.